

# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

Yanuar Dwi Syahbani<sup>1</sup>

Martini, S.E, M.Akt<sup>2</sup>

Email: [yanuardwisyah961@gmail.com](mailto:yanuardwisyah961@gmail.com)<sup>1</sup>; [martini@budiluhur.ac.id](mailto:martini@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi luhur

## ABSTRACT

*This research aims to know the influence of profitability, liquidity, solvency, and firm size to firm value. The population for this research is the automotive manufacturing sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Sample selection has been obtained by using purposive sampling method. The sample used was 9 companies. The analysis technique used for this research is using multiple regressions analysis. The research result shows profitability and size firm has effect on firm value, while liquidity and solvency has not effect on firm value*

**Keywords:** profitability, liquidity, solvency, and firm size to firm value

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini banyak pengusaha yang mendirikan perusahaannya dengan tujuan agar perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Salah satu yang dapat dijadikan indikator dari kinerja keuangan bagi perusahaan yang sudah *go public* adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni 2012). Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Putra dan Lestari 2016).

Jakarta, CNN Indonesia – Industri otomotif tampak sepi beberapa pada tahun ini. Pemberitaan yang mengaitkan industri tersebut tak seramai sektor lainnya seperti properti, tambang, atau sektor keuangan. Hal ini nyatanya berimbas pada pergerakan harga saham emiten otomotif yang terus mengalami pelemahan sepanjang pekan ini. Tak heran, sektor aneka industri yang berisikan emiten otomotif kembali tertekan pekan ini. Berdasarkan catatan Bursa efek Indonesia (BEI), sektor aneka industri turun hingga 3,05 persen ke level 1.271,541 dari posisi akhir pekan lalu 1.311,625. Jika melihat pergerakan harga saham emiten otomotif sepanjang pekan ini, memang terjadi penurunan yang berkelanjutan setiap harinya. Sebut saja PT Astra Internasional Tbk (ASII), harga sahamnya akhir pekan ini ditutup melemah ke level Rp7.575. Padahal, awal pekan ini harga saham Astra Internasional masih bertengger pada level Rp7.850. Sementara itu, harga saham emiten otomotif lainnya yakni, PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) juga terusa mengalami pelemahan setiap hari selama pekan ini. Harga saham Gajah Tunggal pada akhirr pekan ini ditutup dilevel Rp1.1085, Sedangkan pada awal pekan harganya masih berada pada level Rp1.130. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Nilai Perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis yang dapat digunakan antara lain Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas, Semakin tinggi profit yang didapatkan perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk mendapatkan laba yang juga tinggi. sehingga kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada investor juga akan semakin meningkat. hal ini akan menarik minat para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat

Faktor kedua yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Likuiditas, Perusahaan yang baik tentu dapat memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya menandakan perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab yang baik, maka secara tidak langsung hal ini dapat menarik minat calon para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat. Putra dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jika likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.

Faktor ketiga yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Solvabilitas, rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015:151). Semakin tinggi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang maka semakin tinggi modal yang dimiliki oleh perusahaan, modal yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Suwardika dan Mustanda (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar nilai leverage, semakin besar juga nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut untuk dapat bergabung di pasar modal. Dengan bergabungnya perusahaan di pasar modal mempermudah perusahaan tersebut untuk memperdagangkan saham perusahaannya di pasar modal, perusahaan yang besar akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham atau menanamkan modalnya sehingga perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan yang lebih banyak. Besarnya sumber pendanaan yang didapat perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa jika Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

## **Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Populasi yang diteliti adalah pada sektor otomotif dan periode waktu yang diteliti yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal lebih menekankan pada pentingnya informasi yang disampaikan oleh pihak perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi yang relevan, lengkap, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh para investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Sinyal baik yang diumumkan pihak perusahaan akan memberikan pengaruh yang positif karena melalui sinyal ini investor atau calon investor dapat mengetahui bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengelola aktivitas perusahaan sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham yang diperjual belikan oleh perusahaan yang juga akan meningkatkan harga saham. Kenaikan dari harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun juga sebaliknya, jika sinyal buruk yang diumumkan maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan salah satu persepsi investor terhadap tingkat kemakmuran perusahaan yang terkait erat dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai saham}}$$

Sumber: Harjadi (2015)

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktivasnya.

$$ROA = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{ttotal aset}}$$

Sumber: Kasmir (2015)

### Likuiditas

Menurut (Fred Weston dalam Kasmir 2015:129) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Sumber:Kasmir (2015)

### Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

$$DAR = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}}$$

Sumber: Kasmir (2015)

### Ukuran Perusahaan

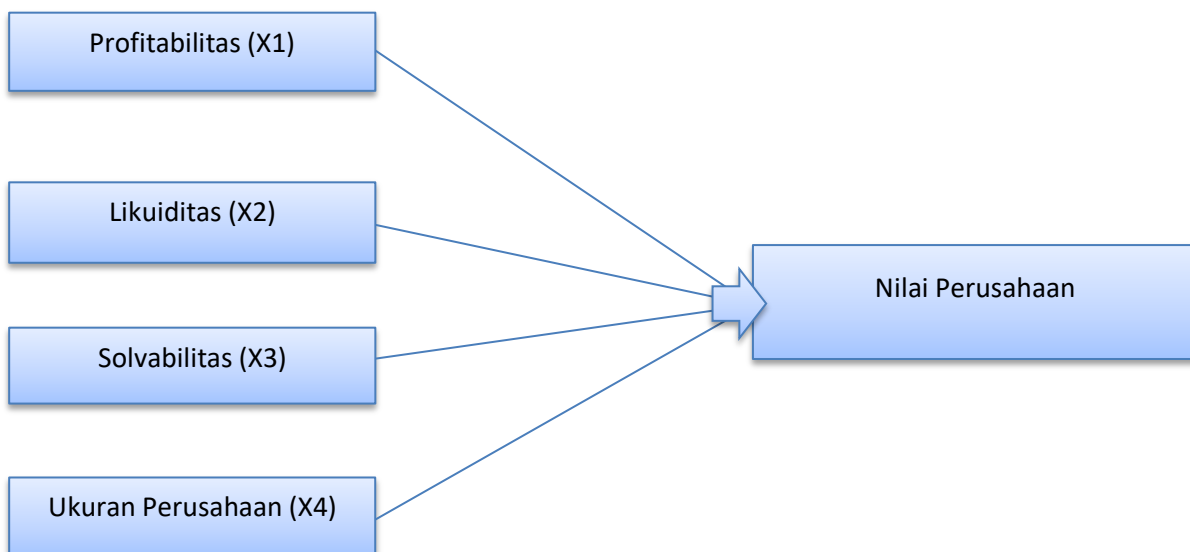
Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Sumber: Sudarsi (2002) dalam Khumairoh, dkk (2016)

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah berikut ini:



## Gambar 1.1

### Kerangka Pemikiran

#### Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pendapatan perusahaan yang tinggi, membuktikan bahwa perusahaan memperoleh laba. Sehingga perusahaan dapat membagikan keuntungan yang tinggi kepada para pemegang saham. Hal ini akan dilihat positif oleh para pihak eksternal untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat.

Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) membuktikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan pihak perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mengelola aktivitas perusahaannya akan menghasilkan pendapatan maupun keuntungan yang positif, sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya tersebut. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya akan menarik minat pihak eksternal untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut berdampak positif juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat.

Putra dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki pendanaan yang baik dalam mengoperasikan usahanya maka perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik juga. Pihak eksternal melihat hal tersebut akan tertarik untuk bergabung dengan perusahaan dengan memberikan tambahan modal sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Penelitian Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menjelaskan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dapat mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan tertarik untuk membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Putra dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat

maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan agar perusahaan terlihat terus berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Jumlah perusahaan sub sektor otomotif yang tercatat hingga saat ini ada 13 perusahaan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) namun yang digunakan hanya 9 perusahaan.

### Sampel Penelitian

sampel pada penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling*, yakni pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria tersebut:

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar dan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.	13
2	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang melakukan IPO selama periode 2012-2016.	(1)
3	Perusahaan sektor otomotif yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah.	(3)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	9

### Model Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempersempit masalah yang akan diteliti, maka penulis akan membuat suatu model penelitian dengan tujuan agar mempermudah menggambarkan masalah yang akan diteliti.

$$PBV = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

### Alat Analisis

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dibuat. Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh kemudian diolah guna mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan program Statistic Package for the Social Science (SPSS) versi 20.0 dan dianalisis dengan menggunakan model yang akan diteliti.

## PEMBAHASAN

### Uji F (Uji Kelayakan Model)

Hasil mengenai Uji Kelayakan Model (uji F) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.351	4	5.588	13.380	.000 <sup>b</sup>
Residual	14.199	34	.418		
Total	36.551	38			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber :Hasil olah data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 di atas maka dapat diketahisugi.nseilbaie sar  $0.000 < 0.05$  artinya dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menyatakan bahwa modelregresi layak digunakan dalam penelitian (goodness fit model)

### Uji t (Hipotesis Penelitian)

Uji t dilakukan dengan menggunakan kriteria membandingkan antara t-hitung dengan ttabel dan dengan cara melihat nilai signifikansinya. Hasil mengenai Uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.16 sebagai berikut:

berikut ini:

**Tabel 3**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.431	1.448		-4.442	.000		
	Profitabilitas	9.651	2.001	.613	4.823	.000	.706	1.416
	Likuiditas	.105	.140	.096	.752	.457	.702	1.424
	Solvabilitas	.694	.762	.130	.910	.369	.562	1.781
	Ukuran perusahaan	.222	.052	.490	4.262	.000	.863	1.159

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber :Hasil olah data menggunakan SPSS 20

Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel profitabilitasBerdasarkan hasil tabel 4.15 di atas didapatkan nilai t-hitung sebesar  $(4.823) > ttabel(2.03224)$  dan nilai signifikansi sebesar  $(0.000 < 0.05)$  dengan

- demikian  $H_1$  diterima (signifikan). Maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengujian Koefisien regresi variabel Likuiditas Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas didapatkan nilai t-hitung sebesar  $(0.752) < t_{tabel}(2.03224)$  dan nilai signifikansi sebesar  $(0.457 > 0.05)$  dengan demikian  $H_0$  (diterima), maka dapat dikatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
  3. Pengujian Koefisien regresi variabel Solvabilitas Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas didapatkan nilai t-hitung sebesar  $(0.910) < t_{tabel}(2.03224)$  dan nilai signifikansi sebesar  $(0.369 > 0.05)$  dengan demikian  $H_0$  (diterima), maka dapat dikatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
  4. Pengujian Koefisien regresi Variabel Ukuran Perusahaan Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas didapatkan nilai t-hitung sebesar  $(4.262) > t_{tabel}(2.03224)$  dan nilai signifikansi sebesar  $(0.000 < 0.05)$  dengan demikian  $H_a$  (diterima), maka dapat dikatakan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **INTERPRETASI PENELITIAN**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, memiliki kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja perusahaan yang baik akan dilihat oleh pihak eksternal sebagai salah satu sinyal yang positif sebelum berinvestasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Suffah dan Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa Variabel profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Likuiditas tidak diperhitungkan oleh pihak eksternal (investor) dalam berinvestasi hal ini karena rasio likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. dalam berinvestasi investor tidak hanya meninjau dari seberapa besar perusahaan tersebut likuid namun juga dari sisi lain seperti sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin dari profitabilitas.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Book Value (PBV).

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. artinya besar atau kecilnya hutang yg dimiliki suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hidayah dan Widyawati (2016) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana untuk melakukan operasi perusahaan. Investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, berikut implikasi manajerial bagi perusahaan tingginya profit yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam memprediksi nilai perusahaan sedangkan bagi investor, nilai profitabilitas diharapkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Dan semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Harjadi, Sri. 2015. **Pasar Modal Indonesia**. IN MEDIA.
- Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: *Center for Academic Publishing Service (CAPS)*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, Toto. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Subramarnyam, K.R. dan John J.Wild. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.